

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Praktik Kerja**

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga tinggi yang diharapkan akan mampu untuk mencetak generasi – generasi unggul dalam bidangnya masing – masing. Institut manajemen koperasi indonesia (IKOPIN) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Program Diploma III, yang mana materinya berisi lebih kepada praktek dan penerapan ilmu. Dengan adanya keterampilan yang lebih, diharapkan lulusannya akan menjadi tenaga terampil yang profesional.

Salah satu persyaratan akademik di diploma III adalah Praktik kerja. Praktik kerja ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat akhir pada diploma III. Pelaksanaan praktek kerja bagi mahasiswa diharapkan dapat melihat dan menganalisa secara langsung berbagai kegiatan dan masalah yang ada dilapangan, kemudian membandingkan dengan teori – teori yang didapatkan ketika di bangku kuliah. Dalam kegiatan praktik kerja ini, penulis melaksanakan praktik kerja di RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat.

RSUD Balai Kesehatan Kerja Masyarakat adalah salah satu UPPD dalam bidang kesehatan yang terus maju dari tahun ke tahun. Oleh karena itu dengan

melihat perkembangan RSUD ini, ada keinginan untuk mengetahui aktivitas anggaran kerja RSUD Balai Kesehatan Kerja Masyarakat yang dimana aspek anggaran kerja ini sangat penting demi kelangsungan aktivitas UPPD tersebut.

Dari penjelasan di atas ,penulis mencoba menguraikan bagaimana aktivitas anggaran kerja di RSUD Balai Kesehatan Kerja Masyarakat melakukan kerja praktik.

Untuk mencapai tujuannya dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan, perusahaan sangat memerlukan suatu alat manajemen yang digunakan untuk menguraikan rencana tersebut. Keberhasilan perusahaan dapat diukur melalui kemampuan manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan. Dalam hal ini, perusahaan memerlukan suatu alat manajemen yang disebut anggaran. Anggaran dalam hal ini berfungsi sebagai pedoman sebagai melaksanakan aktifitas perusahaan disamping sebagai alat pengendalian. Berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan, manajemen dapat melakukan pengevaluasian realisasi hasil kerja, sehingga dapat diketahui sejauh mana pencapaian yang telah ditargetkan, dan dari sini akan terlihat performance dari unit kerja yang bersangkutan.

Anggaran sebagai suatu alat manajemen digunakan untuk keperluan perencanaan dan pengendalian mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan ini dapat diukur dari segi manfaat yang ingin diperoleh dari penggunaan sistem itu

didalam pelaksanaannya. Semakin banyak manfaat yang dituju, semakin banyak persyaratan yang dituntut didalam persiapan dan penyusunannya.

Dalam pengertian sederhananya anggaran diartikan sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dimana dalam penyusunan didasarkan pada data kuantitatif serta pengalaman– pengalaman yang ada sebelumnya dan perkiraan–perkiraan terhadap berbagai kepentingan yang terjadi dimasa yang akan datang.

Dalam tujuannya mencapai sasaran bersama, yakni keuntungan penyusunan anggaran sebaiknya melibatkan seluruh unit organisasi, dan masing– masing unit dituntut untuk saling membantu dan berpartisipasi. Hal ini sangat memerlukan kinerja manajemen yang sangat baik agar terwujud realisasi kerja sehingga tercapai apa yang dapat ditargetkan dalam anggaran maka berarti perusahaan dapat dikatakan sukses. Dengan cara ini perusahaan dapat melihat seberapa jauh yang telah ditetapkan dalam anggaran dan realisasi dalam pelaksanaannya, dengan kata lain anggaran menunjukkan analisa mengenai perbandingan antara angka–angka realisasi pelaksanaannya dalam pencatatan akuntansi.

Proses perencanaan memadukan gagasan–gagasan, ramalan–ramalan, ketersediaan sumber daya, dan realisasi finansial untuk menciptakan serangkaian tindakan guna mencapai tujuan dan sasaran–sasaran perusahaan anggaran haruslah menjadi pedoman operasi bagi semua manajer yang ada dalam perusahaan. Proses

fisik anggaran itu sendiri memberikan informasi kepada manajer tentang kelainan dan ketepatan aktifitas tertentu dan membantu mengidentifikasi faktor–faktor kritis dalam pencapaian sasaran. Sedangkan proses pengendalian mengikuti proses perencanaan: yakni rencana–rencana disetujui, keputusan–keputusan ditetapkan dan laporan–laporan disusun guna menentukan apakah kejadian sesuai dengan rencana.

Tingkat kelancaran aktifitas operasi suatu perusahaan ditentukan oleh kas. Kas dalam suatu perusahaan memiliki arti yang penting sebagai alat dalam memenuhi atau membayar kewajiban finansial, baik yang bersifat operasional, investasi maupun pembayaran hutang, atau penarikan modal oleh pemilik, kewajiban yang bersifat operasional lebih jangka pendek dan rutinas. Oleh karena itu kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik dengan penerimaannya dan pengeluarannya.

Pengelolaan kas yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan akan membantu dalam pencapaian tujuan khususnya terhadap pengelola kas yang terjadi dalam perusahaan. Perencanaan keluar masuk arus kas memberikan saldo

posisi awal dan saldo posisi akhir yang direncanakan untuk jangka waktu tertentu.

Perencanaan arus kas masuk dan keluar akan menunjukkan:

1. Kebutuhan untuk menangani kekurangan kas yang mungkin terjadi
2. Kebutuhan terhadap perencanaan investasi yaitu untuk menanamkan kelebihan dana pada penggunaan yang menguntungkan.

Apabila terjadi kekurangan kas maka, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, sedangkan jika terjadi kelebihan kas maka manajemen memerlukan suatu tindakan dalam pengelolaan uang kasnya sehingga dalam perusahaan tersedia kas yang memadai untuk menjalankan segala aktifitas perusahaan.

### **1.1 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalahpokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penyusunan/mechanisme anggaran kas pada RSUD BKKM Provinsi Jawa Barat.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja**

#### **1.2.1 Maksud dari Praktek Kerja**

Adapun maksud dari praktik kerja yang dilaksanakan oleh penulis antara lain:

1. Mampu mempraktekan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di IKOPIN, kemudian melakukan perbandingan dalam dunia kerja yang nyata.
2. Dapat mengenal dunia kerja secara langsung.
3. Dapat memperoleh data dan informasi serta prosedur sebagai bahan acuan yang dapat digunakan untuk laporan tugas akhir ataupun praktik kerja lainnya.
4. Dapat membangun relasi serta mempelajari hal yang baru untuk pengalaman yang lebih matang dalam dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan dari Praktek Kerja**

Adapun tujuan praktik kerja yang dilaksanakan oleh penulis antara lain:

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama praktik kerja kedalam dunia kerja nyata.
2. Memperoleh ilmu, pengalaman, dan pengetahuan untuk menjadikan tenaga profesional pada dunia kerja nyata.
3. Dapat membandingkan ilmu teori dan ilmu praktik yang didapatkan sewaktu kuliah dan ditempat praktik, untuk kemudian diterapkan kedalam dunia kerja nyata.

4. Belajar untuk manajemen waktu, kerjaan , dan lainnya dengan ilmu manajemen yang telah diperoleh di bangku kuliah.

### **1.3 Kegunaan Praktek Kerja**

Adapun kegunaan dari praktek kerja penulis antara lain:

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan maupun pembanding untuk kepentingan berwirausaha, dan juga dapat dijadikan sebagai bentuk pengetahuan sejauh mana pengaruh modal kerja terhadap perolehan laba untuk memajukan suatu perusahaan.
2. Dengan penelitian ini, penulis ingin melihat sejauh mana penerapan teori dan prakteknya, sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan yang tidak hanya untuk kerja nyata tapi juga bahan penelitian selanjutnya.
3. Sebagai salah satu bentuk persyaratan dalam menyelesaikan program Diploma III.

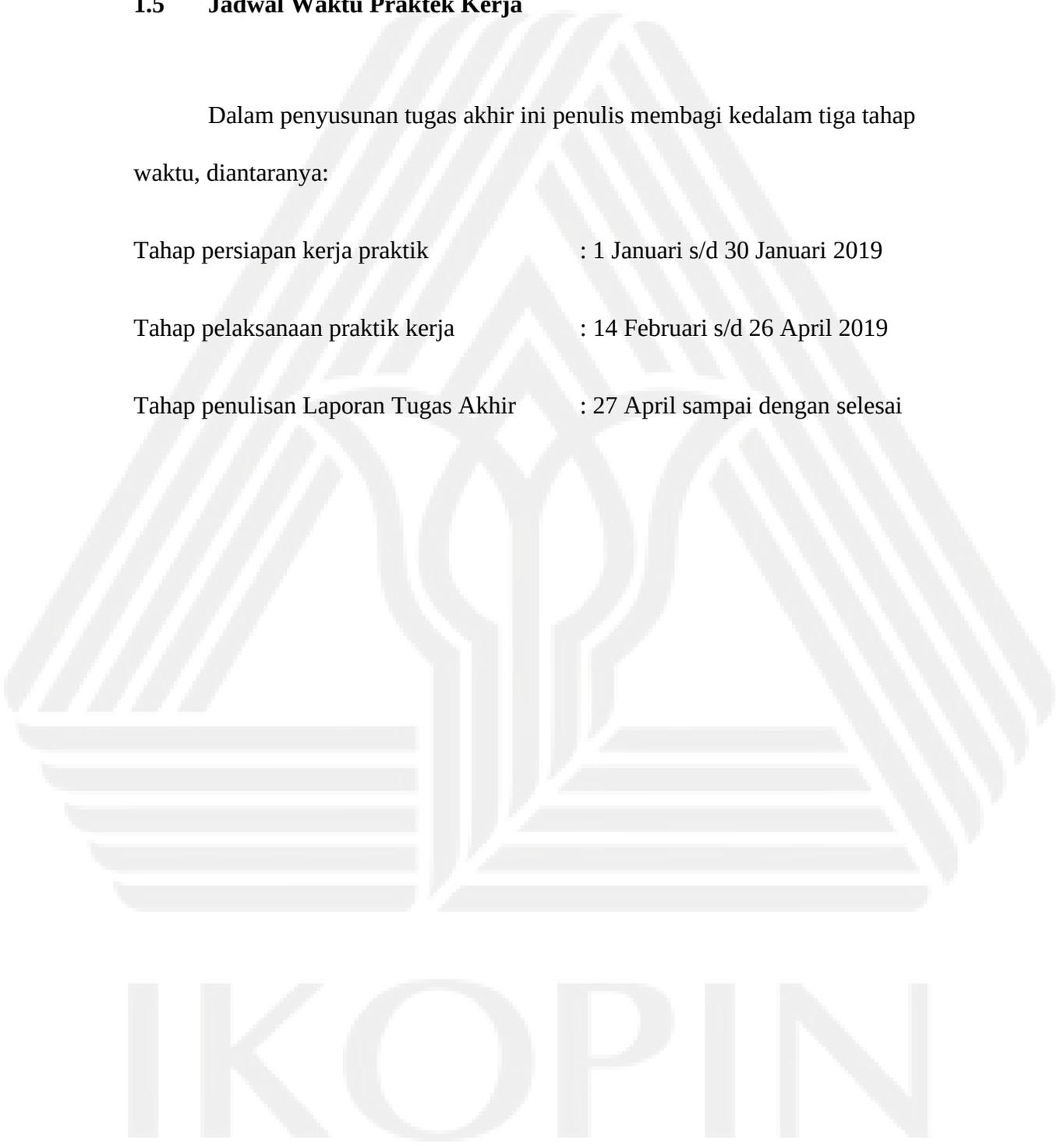
### **1.4 Tempat Praktek Kerja**

Penulis melakukan praktik kerja di RSUD Balai Kesehatan Kerja Masyarakat yang berlokasi di Jalan Rancaekek Km.27 No.612, Nanjungmekar, Rancaekek, Bandung, Jawa Barat 40394.

### 1.5 Jadwal Waktu Praktek Kerja

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis membagi kedalam tiga tahap waktu, diantaranya:

Tahap persiapan kerja praktik	: 1 Januari s/d 30 Januari 2019
Tahap pelaksanaan praktik kerja	: 14 Februari s/d 26 April 2019
Tahap penulisan Laporan Tugas Akhir	: 27 April sampai dengan selesai



IKOPIN